

Peningkatan Kemampuan Anak Dalam Membaca Al-Quran Sesuai Dengan Makhraj Huruf Metode Card Sort

Samro Batu Bara ^{1*}, Hermawati ², Surtinah ³

¹ SD Negeri 002 Tandun

² SD Negeri 003 Tandun

³ SMP Negeri 2 Kubu

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Submit : 9 Juli 2024

Revisi : 11 September 2024

Diterima : 10 Oktober, 2024

Diterbitkan : 23 Januari 2025

Kata Kunci

Card Sort, Kemampuan Anak, Makhraj Huruf

Correspondence

E-mail: samrobatubara@gmail.com*

A B S T R A K

Metode pembelajaran merupakan cara yang dapat dilakukan oleh pendidik agar proses belajar mengajar berjalan dengan efektif. Permasalahan dalam penelitian ini adalah kurang tepatnya anak dalam membaca Al-qur'an yang sesuai dengan makhraj huruf, kurang bisanya dalam membedakan panjang pendek bacaan sehingga menjadikan tidak lancar dalam membaca Al-qur'an karena metode pembelajaran yang digunakan masih kurang bervariasi. Untuk mengatasi permasalahan tersebut peneliti mengajarkan, melatih serta membimbing yang bersifat ekstra pada siswa dengan tujuan untuk meningkatkan cara membaca Al-qur'an anak yang sesuai dengan makhraj huruf yang tepat melalui metode card sort, yang tepat panjang pendeknya sehingganya bacaan Al-qur'an anak menjadi tepat dan benar khususnya pada peserta didik SD Negeri 002 Tandun. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik SD Negeri 002 Tandun yang berjumlah 20 peserta didik yang terdiri dari 11 peserta didik laki-laki dan 9 peserta didik perempuan. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari satu kali pertemuan. Dalam penelitian ini terdapat empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi dan tes tertulis

Abstract

Teaching methods are strategies educators use to ensure the teaching and learning process runs effectively. The problem addressed in this study is students' difficulty in reading the Qur'an accurately, particularly in pronouncing letters according to their makhraj and distinguishing between long and short recitations, resulting in a lack of fluency. This issue arises due to the lack of variety in teaching methods. To address this problem, the researcher applied, trained, and guided students through additional instruction using the "Card Sort" method. This approach aimed to improve students' ability to read the Qur'an correctly, including proper makhraj pronunciation and accurate long and short recitations, specifically for fifth-grade students at SD Negeri 002 Tandun. This research employed a Classroom Action Research (CAR) design. The subjects were 20 fifth-grade students at SD Negeri 002 Tandun, consisting of 11 male and 9 female students. The CAR was conducted in two cycles, with each cycle consisting of one meeting. The research process included four stages: planning, implementation, observation, and reflection. Data collection was carried out through observation and written tests.

This is an open access article under the CC-BY-SA license



1. Pendahuluan

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang menjadi pedoman utama dalam menjalani kehidupan. Al-Qur'an berfungsi sebagai sumber ajaran yang memberikan petunjuk kepada manusia untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat. Sebagaimana dinyatakan oleh Nu'man (2016), Al-Qur'an menjadi sumber dari segala sumber yang dijadikan petunjuk hidup dalam berbagai aktivitas umat Muslim. Namun, untuk menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman yang

efektif, diperlukan pemahaman yang mendalam terhadap isi dan ajarannya, yang dimulai dari kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Membaca Al-Qur'an bukan sekadar kewajiban religius, tetapi juga pintu gerbang untuk memahami nilai-nilai luhur yang terkandung di dalamnya.

Sayangnya, berdasarkan berbagai fakta yang ditemukan, banyak umat Muslim yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, salah satunya adalah rendahnya motivasi untuk mempelajari Al-Qur'an, khususnya di kalangan anak-anak. Kurangnya kesadaran orang tua dalam memperkenalkan Al-Qur'an sejak dini, serta keterbatasan akses terhadap pendidikan Al-Qur'an yang memadai, menjadi kendala utama dalam proses pembelajaran ini. Bahkan ketika anak-anak diajarkan membaca Al-Qur'an, fokusnya sering kali hanya pada kemampuan membaca, tanpa memperhatikan aspek-aspek penting seperti tajwid, makhraj huruf, dan pemahaman mendalam terhadap isinya. Pentingnya pendidikan Al-Qur'an sejak dini telah ditekankan oleh banyak ahli. Nurdiana & Zainiyati (2020) menegaskan bahwa pembelajaran Al-Qur'an yang efektif harus dimulai dari jenjang pendidikan dasar. Anak-anak usia dini merupakan periode yang sangat strategis untuk menanamkan fondasi dasar dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Pada usia ini, mereka lebih mudah menyerap informasi dan memiliki antusiasme yang tinggi terhadap proses pembelajaran. Oleh karena itu, pendekatan yang tepat sangat dibutuhkan untuk meningkatkan minat dan kemampuan anak dalam membaca Al-Qur'an.

Namun, berdasarkan hasil observasi awal di SD Negeri 002 Tandun, ditemukan bahwa proses pembelajaran membaca Al-Qur'an belum optimal. Guru cenderung menggunakan metode pengajaran konvensional yang didominasi oleh ceramah, sementara siswa hanya mendengarkan tanpa keterlibatan aktif. Akibatnya, kemampuan membaca Al-Qur'an siswa masih rendah. Dari hasil evaluasi awal, hanya 9 dari 20 siswa kelas V yang mampu mencapai standar nilai minimum 75 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti (BP), yang menunjukkan rendahnya capaian pembelajaran. Minimnya pencapaian ini menunjukkan perlunya perbaikan dalam proses pembelajaran membaca Al-Qur'an. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah penggunaan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan inovatif, seperti metode Card Sort. Metode ini merupakan bentuk pembelajaran aktif yang melibatkan siswa secara langsung dalam proses belajar. Card Sort memungkinkan siswa untuk belajar membaca Al-Qur'an dalam suasana yang menyenangkan dan kondusif. Sebagaimana dinyatakan oleh Ismail (2006), metode ini dapat memacu kreativitas siswa dan memberikan pengalaman belajar yang baru.

Pembelajaran membaca Al-Qur'an memerlukan pendekatan yang tidak hanya menekankan pada transfer informasi, tetapi juga pada pengembangan keterampilan dan motivasi siswa. Menurut Zaini, Hisyam, dkk. (2008), metode Card Sort adalah aktivitas kolaboratif yang membantu siswa memahami konsep, ciri khas, dan pengelompokan informasi melalui kegiatan yang menyenangkan. Dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an, metode ini dapat diterapkan untuk mengajarkan makhraj huruf, tajwid, dan panjang pendek bacaan dengan cara yang menarik bagi siswa. Keunggulan metode Card Sort terletak pada pendekatannya yang berbasis permainan. Dengan melibatkan gerakan fisik dan interaksi antar siswa, metode ini dapat mengurangi kejenuhan dalam proses pembelajaran. Selain itu, metode ini juga mendorong siswa untuk lebih aktif, kreatif, dan mandiri dalam belajar. Hal ini sesuai dengan teori belajar konstruktivisme yang dikemukakan oleh Piaget, yang menyatakan bahwa siswa belajar lebih efektif ketika mereka terlibat langsung dalam proses pembelajaran dan membangun pengetahuan mereka sendiri melalui pengalaman.

Masalah utama yang ditemukan adalah kurangnya variasi metode pembelajaran dan minimnya penggunaan media yang menarik. Guru cenderung kesulitan dalam mengajarkan makhraj huruf kepada siswa, sehingga kemampuan membaca Al-Qur'an siswa menjadi sangat rendah. Berdasarkan data yang diperoleh, hanya 35% siswa yang mampu membaca Al-Qur'an secara umum, 30% yang mampu membaca sesuai makhraj huruf, dan 35% yang mampu membaca dengan panjang pendek yang benar. Hal ini menunjukkan perlunya inovasi dalam metode pengajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Metode Card Sort merupakan salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Dalam metode ini, siswa diberikan kartu-kartu yang berisi huruf hijaiyah, tanda baca, atau potongan ayat Al-Qur'an. Siswa diminta untuk mengelompokkan kartu-kartu tersebut berdasarkan kategori tertentu, seperti makhraj huruf atau hukum tajwid. Proses ini tidak hanya membantu siswa memahami konsep secara lebih baik, tetapi juga melibatkan mereka secara aktif dalam pembelajaran.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Zaini, Hisyam, dkk. (2008), metode Card Sort dapat meningkatkan kerjasama antar siswa, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, dan membantu siswa dalam memahami informasi dengan lebih baik. Dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an, metode ini juga dapat membantu siswa menghafal dan memahami makhraj huruf serta hukum tajwid dengan cara yang lebih menyenangkan. Tujuan utama dari pendidikan Al-Qur'an adalah untuk menanamkan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam kitab suci ini kepada peserta didik. Al-Qur'an bukan hanya bacaan, tetapi juga petunjuk hidup yang harus dihayati dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pembelajaran Al-Qur'an harus dilakukan secara menyeluruh, mulai dari pengenalan huruf hijaiyah hingga pemahaman terhadap isi dan makna ayat-ayatnya.

Sebagaimana dinyatakan oleh Ismail (2006), pembelajaran Al-Qur'an yang efektif harus melibatkan pendekatan yang holistik, yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dalam hal ini, metode Card Sort dapat menjadi salah satu solusi yang efektif untuk mencapai tujuan tersebut. Dengan menggunakan metode ini, siswa tidak hanya belajar membaca Al-Qur'an, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial, kreativitas, dan kemampuan berpikir kritis. Metode Card Sort merupakan salah satu alternatif yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, khususnya di SD Negeri 002 Tandun. Dengan metode ini, diharapkan siswa dapat belajar membaca Al-Qur'an dengan lebih baik sesuai dengan makhraj huruf dan tajwidnya, serta memiliki motivasi yang tinggi untuk terus mempelajari Al-Qur'an. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan Al-Qur'an, yaitu menanamkan nilai-nilai luhur dan menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup bagi seluruh manusia.

2. Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Negeri 002 Tandun. Desain penelitian yang digunakan adalah sequential exploratory, di mana pengumpulan data dimulai dengan pendekatan kualitatif untuk mengidentifikasi fenomena, dilanjutkan dengan pendekatan kuantitatif untuk menguji hipotesis yang dihasilkan. Data kualitatif diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi guna memahami implementasi strategi pembelajaran secara alami, sedangkan data kuantitatif dikumpulkan melalui tes hasil belajar siswa dan dianalisis menggunakan teknik statistik. Prosedur penelitian dirancang dalam bentuk penelitian tindakan

kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus mencakup empat tahapan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun rencana tindakan yang meliputi penyusunan jadwal penelitian, kajian kurikulum Merdeka, pembuatan modul ajar, persiapan instrumen pengumpulan data, dan diskusi dengan observer. Pelaksanaan tindakan melibatkan implementasi strategi pembelajaran card sort, pengamatan oleh observer, serta diskusi dan refleksi untuk perbaikan tindakan pada siklus berikutnya. Pengamatan dilakukan secara intensif selama pelaksanaan tindakan, dengan fokus pada aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an dan efektivitas metode yang diterapkan. Hasil pengamatan dianalisis untuk memberikan masukan pada tahap refleksi, yang bertujuan mengevaluasi hasil tindakan dan menyusun rencana untuk siklus berikutnya. Subjek penelitian adalah siswa yang berjumlah 20 siswa (11 laki-laki dan 9 perempuan). Penelitian dilakukan selama dua bulan, dari Juli hingga Agustus 2024, di lokasi tempat peneliti mengajar.

Teknik pengumpulan data mencakup observasi dan tes. Instrumen yang digunakan meliputi lembar observasi untuk mencatat aktivitas siswa dan soal tes untuk mengukur kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis kualitatif model Miles dan Huberman, meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta analisis kuantitatif berupa perhitungan statistik deskriptif. Validasi data dilakukan melalui triangulasi, yaitu peninjauan kembali catatan lapangan, diskusi dengan observer, dan pengujian temuan untuk memastikan konsistensi data. Dengan pendekatan mixed methods dan desain PTK, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa melalui penerapan metode **card sort**. Peningkatan ini terlihat dari tiga aspek yang diamati, yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an, kemampuan membaca sesuai makhrajnya, dan kemampuan menulis Al-Qur'an menggunakan card sort. Pada kondisi awal sebelum tindakan, rata-rata kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an hanya mencapai 18% dan jauh dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75%. Namun, setelah diterapkannya metode card sort, rata-rata kemampuan siswa meningkat secara bertahap hingga mencapai lebih dari 75% pada siklus II pertemuan ke-5. Hal ini menunjukkan bahwa metode card sort merupakan pendekatan yang efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa membaca Al-Qur'an dengan benar. Dari sisi motivasi, siswa tampak lebih antusias dan aktif selama proses pembelajaran. Teori pembelajaran aktif yang dikemukakan oleh Slavin (2018) menjelaskan bahwa metode pembelajaran yang melibatkan interaksi langsung dapat meningkatkan motivasi intrinsik siswa. Dalam hal ini, card sort memberikan suasana pembelajaran yang menyenangkan sekaligus interaktif, sehingga siswa lebih terlibat dan termotivasi untuk belajar.

Selain itu, teori konstruktivis Vygotsky (1978) yang menekankan pentingnya peran guru dalam memberikan scaffolding juga relevan. Guru, dalam penerapan metode ini, bertindak sebagai fasilitator yang membimbing siswa dalam memahami dan melafalkan huruf hijaiyah secara benar sesuai makhrajnya. Dengan pendekatan berbasis kinestetik dan visual melalui media kartu, siswa lebih mudah memahami materi dan memperbaiki kesalahan dalam membaca Al-Qur'an. Pada aspek kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai makhraj, hasil observasi menunjukkan peningkatan yang signifikan. Pada siklus II pertemuan ke-5, sebanyak 71% siswa mencapai kategori sangat tinggi, dibandingkan 0% pada kondisi awal. Ini sesuai dengan pandangan Tilawah dan Tashihul Quran (2015) yang menekankan pentingnya pelafalan makhraj yang benar dalam

membaca Al-Qur'an untuk menghindari perubahan arti bacaan. Begitu pula pada aspek kemampuan menulis Al-Qur'an dengan card sort, hasil pengamatan menunjukkan peningkatan rata-rata persentase siswa yang mencapai kategori sangat tinggi hingga 57% pada siklus II pertemuan ke-5. Peningkatan ini sejalan dengan pandangan Brown (2007), yang menyebutkan bahwa aktivitas fisik seperti menyusun dan menulis kartu dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik.

Secara keseluruhan, penerapan metode card sort terbukti berhasil meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa kelas V hingga mencapai KKM. Metode ini tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis membaca, tetapi juga membangun suasana pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II, penelitian ini dapat disimpulkan berhasil memenuhi tujuan pembelajaran, yaitu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sesuai KKM sebesar 75%. Oleh karena itu, metode card sort dapat menjadi alternatif metode pembelajaran yang relevan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran membaca Al-Qur'an di sekolah dasar, terutama di wilayah dengan tantangan serupa.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *card sort* secara signifikan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SD Negeri 002 Tandun. Peningkatan terlihat pada semua aspek yang diamati, yaitu membaca Al-Qur'an, membaca sesuai makhraj, dan menulis Al-Qur'an menggunakan *card sort*. Penelitian ini membuktikan bahwa pembelajaran yang interaktif, menarik, dan melibatkan siswa secara aktif dapat membantu mereka mencapai hasil belajar yang lebih baik. Dengan demikian, metode *card sort* layak dipertimbangkan sebagai salah satu strategi pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di sekolah dasar.

Daftar Pustaka

- Arends, R. I. (2012). *Learning to Teach* (9th ed.). McGraw-Hill.
- Brown, H. D. (2007). *Principles of Language Learning and Teaching* (5th ed.). Pearson Education.
- Slavin, R. E. (2018). *Educational Psychology: Theory and Practice* (12th ed.). Pearson Education.
- Tilawah dan Tashibul Quran*. (2015). Departemen Agama RI.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.